BAB III
OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1. Objek Penelitian

Objek penelitian berisi tentang gambaran objek yang ada dalam suatu penelitian. Objek penelitian dalam penelitian ini adalah Sistem informasi Online Payment Biaya Pendidikan. Penelitian ini dilaksanakan di Bank BTN Cabang Bandung.

3.1.1. Sejarah Singkat Perusahaan

Tanggal 9 Februari 1950, lahir Bank Tabungan Pos (BTP), berdasarkan Undang-undang Darurat No.9 tahun 1950. Tahun 1963 BTP berubah menjadi Bank Tabungan Negara (BTN) sampai dengan sekarang.

Berdasarkan Undang-undang No. 20 tahun 1968 tugas pokok Bank Tabungan Negara disempurnakan sebagai lembaga untuk perbaikan ekonomi rakyat, dan pembangunan ekonomi nasional, dengan jalan menghimpun dana dari masyarakat, terutama dalam bentuk tabungan.

Tahun 1974, pemerintah mulai dengan rencana pembangunan perumahan. Guna menunjang keberhasilan kebijakan tersebut, Bank Tabungan Negara ditunjuk sebagai Lembaga Pembiayaan Kredit Perumahan untuk masyarakat berpenghasilan menengah ke bawah. Berdasarkan Surat Menteri Keuangan Nomor B-49/MK/IV/1/1974 tanggal 29 Januari 1974, lahirlah Kredit Pemilikan Rumah.

Tahun 1989 dengan Surat Bank Indonesia No. 22/9/Dir/UPG tanggal 29 April 1989, Bank Tabungan Negara berubah menjadi Bank Umum. Tanggal 1 Agustus 1992, status hokum Bank Tabungan Negara diubah menjadi Perusahaan Perseroan (Persero) dengan pemilikan saham mayoritas adalah pemerintah cq Departemen Keuangan RI.

Pada tahun 1994 melalui Surat Keputusan Direksi Bank Indonesia No. 27/55/KEP/DIR tanggal 23 September 1994 PT. Bank Tabungan Negara (Persero) dapat beroperasi sebagai Bank Devisa.

Berdasarkan kajian konsultan independen, Price Water House Coopers, Pemerintah melalui Menteri BUMN dengan suratnya Nomor S-554/M-MBU/2002 tanggal 21 Agustus 2002 memutuskan Bank BTN sebagai Bank Umum dengan focus pinjaman tanpa subsidi untuk perumahan.

Restrukturisasi perusahaan secara menyeluruh yang tertuang dalam persetujuan RJP tahun 2003-2007 (Berdasarkan Surat Menteri BUMN No. 5-984/M-MBU/2003 tanggal 31 Maret 2003 dan Ketetapan Direksi Bank BTN No. 306/CKRAR-BTN/XIII 2004 tanggal 3 Desember 2004 perihal revisi RJP Bank BTN Tahun 2003-2007).

Bank BTN menjadi Bank pertama di Indonesia yang melakukan pendaftaran transaksi Kontrak Investasi Kolektif Efek Beragam Aset (KIK EBA) di Bapepam yang kemidian dilakukan dengan pencatatan perdana dan listing transaksi tersebut di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2009.

3.1.2. Visi dan Misi Perusahaan

A. Visi dari Bank Tabungan Negara (BTN):

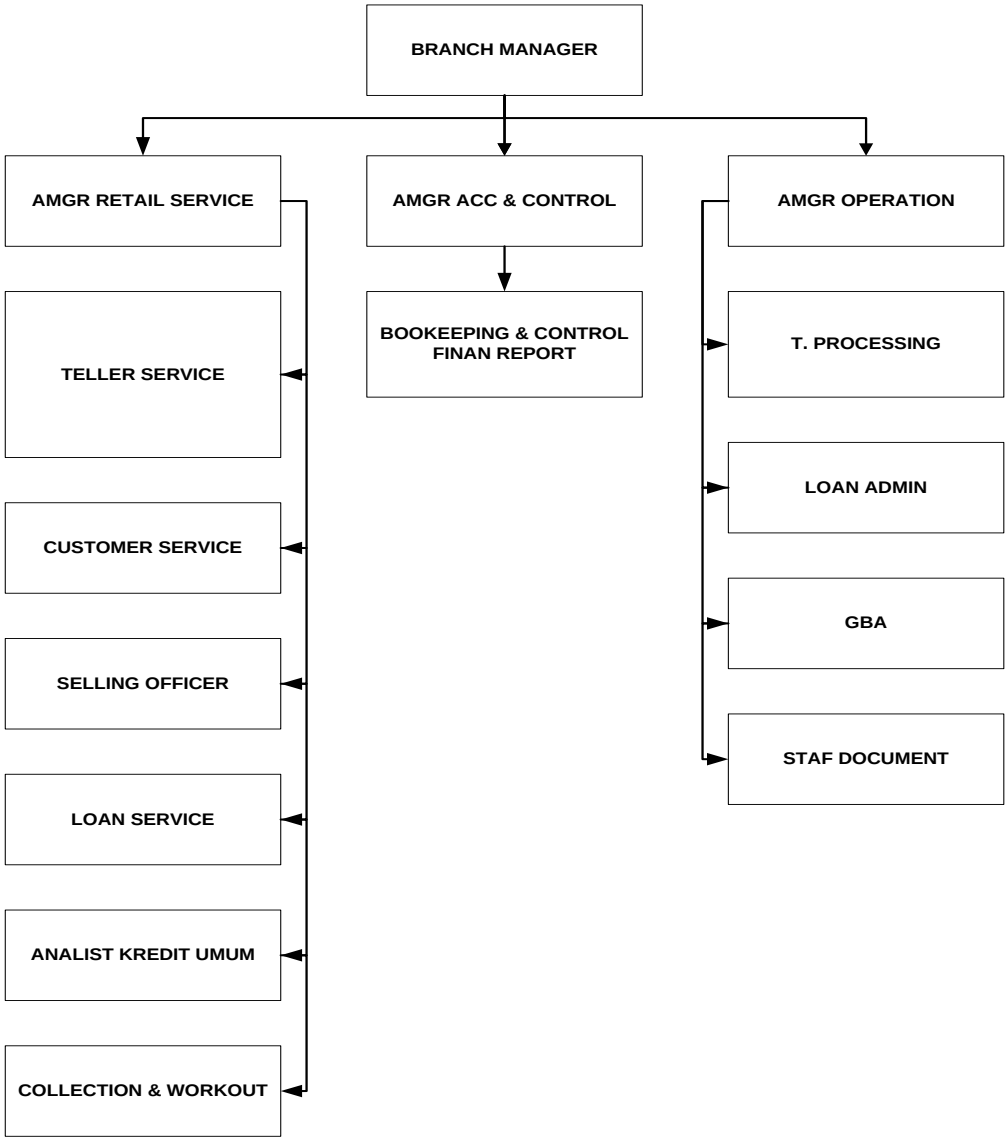
Menjadi Bank yang terkemuka dalam pembiayaan perumahan dan mengutamakan kepuasan nasabah.

B. Misi dari Bank Tabungan Negara (BTN):

1. Memberikan pelayanan unggul dalam pembiayaan perumahan dan industri yang terkait, serta menyediakan produk dan jasa perbankan lainnya.
2. Menyiapkan dan mengembangkan sumber daya manusia yang berkualitas dan profesional serta memiliki integritas yang tinggi.
3. Meningkatkan keunggulan kompetitif melalui inovasi berkelanjutan sesuai dengan kebutuhan nasabah.
4. Melaksanakan manajemen perbankan yang sehat sesuai dengan prinsip kehati-hatian dan good corporate govermance untuk meningkatkan shareholder value.
5. Mempedulikan kepentingan masyarakat dan lingkungannya.

3.1.3. Struktur Perusahaan

Struktur organisasi adalah suatu rangka kerja yang menyatakan berbagai fungsi menurut pola yang dikehendaki. Dengan adanya struktur organisasi maka setiap karyawan akan lebih mudah mengetahui tentang tugas dan wewenang masing-masing bagian. Berikut adalah gambar dari struktur organisasi pada Bank BTN Cabang Bandung.



Gambar 3.1

Struktur Organisasi Bank BTN Cabang Bandung

3.1.2. Deskripsi Kerja

A. Branch Manager (Kepala Cabang):

1. Melakukan supervisi di dalam menjalankan fungsimanajemen terhadap unit kerja Kantor Cabang, Kancapem, dan Kankas.

2. Melakukan penjualan produk dana, kredit, feebased income dan peningkatan penggunaan fitur produk.

3. Melakukan evaluasi atas pencapaian kinerja cabang secara keseluruhan.

4. Memutuskan transaksi bisnis cabang.

5. Memutuskan besarnya target dana, kredit, feebased yang akan dicapai.

6. Memutuskan strategi pencapaian target.

7. Memutuskan strategi optimalisasi pendapatan dan efisiensi biaya cabang, kancapem dan kankas.

8. Memutuskan peningkatan share market dana, kredit dan feebased income berdasarkan potensi yang ada.

9. Memutuskan jumlah dan komposisi dana pihak ketiga yang akan dicapai cabang, kancapem dan kankas.

10. Memutuskan jumlah dan komposisi kredit yang akan diberikan baik untuk cabang, kancapem dan kankas.

11. Memutuskan distribusi anggaran biaya Kancapem dan Kankas di dalam rangka peningkatan peran bisnis Kancapem dan Kankas.

12. Mewakili BTN dalam kegiatan resmi di wilayah kerja.

13. Mengembangkan kompetensi dan karir bawahan.

14. Memberikan motivasi kepada bawahan dalam bekerja.

15. Mempertahankan brand image BTN di wilayah area.

16. Mendistribusikan rencana kerja serta target dana, kredit dan feebased ke kantor cabang, kancapem serta kankas.

17. Membina hubungan yang baik dengan pihak eksternal berkaitan dengan bisnis cabang untuk menunjang pencapaian target.

18. Memberikan disposisi yang jelas serta mendistribusikan tugas (pekerjaan) kepada bawahan.

19. Memastikan bahwa seluruh pelaporan baik kepada pihak internal maupun pihak eksternal telah dilaksanakan.

B. AMGR Retail Service (Kepala Layanan Retail):

1. Melakukan fungsi supervise sebagai Kepala Layanan Retail.

2. Melakukan fungsi otorisasi sesuai batas kewenangan.

3. Melakukan perencanaan dan penetapan strategi bisnis di unit kerja yang menjadi tanggungjawabnya sesuai kebijakan Bank.

4. Melakukan fungsi pelaporan kepada Kepala Cabang dan Unit terkait.

5. Melakukan fungsi perencanaan, bimbingan dan pembinaan serta penilaian terhadap pegawai yang disupervisi.

C. Teller Service: Melakukan fungsi pelayanan transaksi loket tunai dan non tunai.

D. Customer Service (Layanan Nasabah):

1. Melakukan fungsi supervise sebagai Layanan Nasabah.

2. Melakukan fungsi otorisasi sesuai batas kewenangan.

E. Selling Officer (Petugas Selling): Melakukan fungsi sebagai petugas Selling.

F. Loan Service : Melayani nasabah dlm KPR dan KRING BATARA di Bank BTN.

G. Analist Kredit Umum: Menangani Industri Perumahan di Bank BTN.

H. Collection & Workout : Menangani Kredit yang macet di Bank BTN.

I. AMGR ACC & Control: Melakukan fungsi sebagai Pengawas dan Pengendali semua prosedur yang berjalan di Bank BTN.

J. Bookeeping & Control Finan Report: Menangani dokumentasian transaksi, jurnal dan internal control di Bank BTN.

K. AMGR Operation: Melakukan fungsi sebagai Kepala Bag. Transaksi Proses Bank BTN.

L. Technical Processing : Menangani transaksi non tunai, pencairan kredit, pemindah bukuan, kiriman uang antar Bank, rekonsiliasi ATM dan clearing Cek & Giro di BTN.

M. Loan Admin: Menangani administrasi yang berhubungan dengan kredit di BTN.

N. GBA (General Branch Administrator): Melakukan fungsi sebagai seksi umum menyangkut peralatan & perlengkapan kantor.

O. Staf Document: Menangani dokumen Bank BTN.

3.2. Metode Penelitian

Metode penelitian memberikan pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan untuk mengatasi masalah serta menghadapi tantangan lingkungan di mana pengambilan keputusan harus dilakukan dengan cepat. Keputusan yang diambil akan bersifat lebih ilmiah jika dilakukan melalui proses penelitian. (www.google.com)

3.2.1. Desain Penelitian

Menurut Ibnu Subiyanto (2000:10) Desain Penelitian adalah suatu rancangan bentuk atau model suatu penelitian.

Faktor yang akan diteliti adalah Pengaruh Sistem Informasi Online Payment Biaya Pendidikan di Bank BTN Terhadap Kepuasan Mahasiswa UNPAD. Metode penelitian yang dirancang untuk penelitian ini menggunakan metode Deskriptif dan Asosiatif. Menurut Bambang S. Soedibjo (2005:6) Metode Deskriptif adalah penelitian untuk mengetahui nilai variabel mandiri baik satu atau lebih variabel tanpa membuat perbandingan atau dihubungkan dengan variabel lainnya. Menurut Bambang S. Soedibjo (2005:7) Metode Asosiatif sebagai metode korelasional, karena digunakan untuk melihat hubungan antara dua atau lebih variabel. Metode asosiatif dapat dikatakan sebagai kelanjutan dari metode deskriptif dimana kita hanya menghimpun, menyajikan data secara cermat dan teliti. Akan tetapi metode deskriptif tidak melakukan uji hipotesis tentang hubungan antar variabel.

Penelitian ini ditujukan untuk menguji hubungan antar dua variable yaitu Sistem Informasi Online Payment Biaya Pendidikan sebagai variabel bebas (Independent Variable) dan Kepuasan Mahasiswa UNPAD sebagai variabel terikat (Dependent Variable). Menurut Bambang S. Soedibjo (2005:9) Variabel Bebas (Independent Variable) adalah variabel yang dianggap berpengaruh terhadap variabel lainnya, sedangkan Variabel Terikat (Dependent Variable) adalah variabel yang memberikan respons atas perubahan variabel lainnya. Tehnik pengambilan data dilakukan dengan cara menyebarkan kuesioner kepada mahasiswa UNPAD. Menurut Bambang S. Soedibjo (2005:92) Kuesioner adalah sehimpunan pertanyaan yang telah dirancang terlebih dahulu dimana responden diberi alternatif pilihan jawaban yang sesuai dengan pendapatnya. Setelah data

terkumpul kemudian akan dilakukan pengujian data dengan cara uji validitas dan uji reliabilitas.

Menurut Bambang S. Soedibjo (2005:65) Uji Validitas dimaksudkan untuk melihat apakah kita telah mengukur sesuatu yang secara benar (konsep) dan Uji Reliabilitas dilakukan untuk melihat stabilitas dan konsistensi hasil pengukuran. Kemudian dilakukan pengujian hipotesis, untuk perhitungan dan pengujiannya dibantu dengan menggunakan SPSS 12 dan Ms. Excel.

3.2.2. Operasionalisasi Variabel

Menurut Bambang S. Soedibjo (2005:47) Operasionalisasi Variabel adalah salah satu langkah setelah kita melakukan konseptualisasi dan merupakan suatu proses untuk mengembangkan apa yang disebut definisi operasional.

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel, variabel bebas (Variable Independent) yaitu pengaruh sistem informasi online payment biaya pendidikan sebagai variable X, dan variabel terikat (Dependent Variable) yaitu kepuasan mahasiswa sebagai vaiabel Y. Menurut Bambang S. Soedibjo (2005:9) Variabel Bebas (Independent Variable) adalah variabel yang dianggap berpengaruh terhadap variabel lainnya, sedangkan Variabel Terikat adalah variabel yang memberikan respons atas perubahan variabel lainnya.

Tabel 3.1

Operasional Variabel

Variabel Konsep	Definisi	Dimensi	Indikator	Skala
Sistem Informasi Online Payment Biaya Pendidikan (X)	Sistem Informasi Online adalah keadaan dimana suatu perangkat seperti komputer terhubung ke jaringan internet. Menurut Duwi Priyatno (2009:9)	Kehandalan	• Tingkat kecepatan proses pada sistem • Tingkat Kemudahan pengelolaan dan pengaksesan data dalam penerapan sistem • Tingkat Keamanan data pada sistem	Ordinal
		Kualitas	• Tingkat Kualitas data dan informasi yang dihasilkan oleh sistem	
		Keakuratan	• Tingkat Ketelitian, kebenaran dan kesesuaian Data yang dihasilkan oleh sistem	
Kepuasan Mahasiswa UNPAD (Y)	Kepuasan pelanggan adalah suatu keadaan dimana kebutuhan, keinginan, dan harapan pelanggan dapat terpenuhi pada	Harapan	• Tingkat kecepatan sistem saat bertransaksi	Ordinal

	suatu produk yang dikonsumsi. Menurut Nasution (2001:60) $S = \frac{P}{E}$ P : Perfomance (Hasil) E : Expectation (Harapan) S : Satisfaction (Kepuasan) S < 1 = Tidak Puas S = 1 = Puas S ≥ 1 = sangat puas	Hasil	• Tingkat ketepatan sistem saat bertransaksi • Tingkat kemudahan dlm bertransaksi dimanapun dan kapanpun • Tingkat keamanan dlm bertransaksi • Tingkat kenyamanan saat bertransaksi • Tingkat kecepatan sistem saat bertransaksi • Tingkat ketepatan sistem saat bertransaksi • Tingkat kemudahan dlm bertransaksi dimanapun dan kapanpun • Tingkat keamanan dlm bertransaksi	Ordinal

			• Tingkat kenyamanan saat bertransaksi	

3.2.3. Metode Penarikan Sampel

Dalam metode penarikan sampel yang digunakan adalah sebagai berikut:

a. Populasi

1. Menurut Jonathan Sarwono (2006:111) Populasi adalah seperangkat unit analisis yang lengkap yang sedang diteliti.
2. Menurut Sugiyono (2010:61) Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.
3. Menurut Bambang S. Soedibjo (2005:101) Populasi adalah kumpulan dari subjek atau pengukuran dari masalah yang akan diteliti. Dalam penelitian ilmiah, populasi ini selalu memiliki batas baik ditinjau dari karakteristik, atribut atau aspek wilayah.

Berdasarkan definisi-definisi diatas, maka peneliti menetapkan bahwa populasi yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah mahasiswa UNPAD yang terdaftar di Universitas Padjajaran.

b. Sampel

Menurut Sugiyono (2010:62) Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi.

Dikarenakan ukuran populasi besar, maka diambil sampel berukuran 100, yang berdasarkan pendapat Roscoe dalam Sekaran (2003) dalam menentukan ukuran sampel, bahwa: "Ukuran sampel lebih besar dari 30 atau kurang dari 500 sudah sesuai untuk kebanyakan penelitian.

3.2.4. Jenis dan Metode Pengumpulan Data

Jenis dan Metode Pengumpulan Data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Jenis Data yang digunakan ada dua yaitu:

1. Data Primer yaitu pengumpulan data yang dilakukan secara langsung terhadap objek yang diteliti. Perolehan data primer dilakukan dengan cara peneliti mengumpulkannya secara langsung, dengan menggunakan tehnik pengumpulan data primer yaitu melalui penyebaran kuesioner dan wawancara.
2. Data Sekunder yaitu data yang telah dikumpulkan oleh pihak lain. Data Sekunder diperoleh dari berbagai sumber yaitu buku, laporan dan internet. Dalam hal ini adalah Profil Perusahaan, Struktur Organisasi, serta dokumen yang berkaitan dengan objek penelitian.

b. Metode Pengumpulan Data yang digunakan oleh Peneliti adalah:

1. Wawancara

   Yaitu melakukan wawancara secara langsung dengan pihak-pihak yang terkait dalam instansi dan mempunyai wewenang untuk memberikan informasi yang dibutuhkan dan mempunyai hubungan langsung dengan

masalah yang tengah diteliti oleh penulis, yaitu kepada sejumlah Mahasiswa UNPAD dan Bagian IT Bank BTN.

2. Kuesioner

Menurut Bambang S. Soedibjo (2005:92) Kuesioner adalah sehimpunan pertanyaan yang telah dirancang terlebih dahulu dimana responden diberi alternatif pilihan jawaban yang sesuai dengan pendapatnya.

Kuesioner merupakan mekanisme pengumpulan data yang efisien apabila peneliti mengetahui secara persis apa yang diinginkannya dan bagaimana megukur variabel yang akan ditelitinya. Kuesioner dapat disebarkan secara langsung, melalui pos atau elektronik.

Dalam penelitian ini kuesioner disebarkan secara langsung oleh peneliti kepada mahasiswa UNPAD, karena peneliti ingin memperoleh jawaban yang lengkap dalam periode waktu yang singkat. Adapun penilaian yang disediakan adalah sebagai berikut:

Tabel 3.2

Penilaian Kuesioner

Jawaban	Bobot Nilai
Sangat Setuju	5
Setuju	4
Cukup	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

3. Dokumentasi

   Dalam mengumpulkan data, peneliti mencari hal-hal atau variabel melalui buku, internet serta dokumen-dokumen milik Bank Tabungan Negara sesuai dengan kebutuhan.

3.2.5. Tehnik Pengujian Instrumen

Tehnik pengujian data dalam penelitian ini dilakukan untuk mengukur konsep tertentu (dalam hal ini kuesioner) benar-benar mengukur secara tepat variabel yang diteliti. Oleh karena itu perlu melakukan pengkajian sampai seberapa besar kelayakan dan kualitas alat ukur yang dikembangkan, maka digunakan uji validitas dan uji reliabilitas.

3.2.5.1. Uji Validitas

Menurut Sugiyono (2010:348) Uji Validitas adalah alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data.

Menurut Bambang S. Soedibjo (2005:74) Uji Validitas adalah ukuran empiris yang mencerminkan arti yang sebenarnya dari konsep yang sedang dipelajari.

Penelitian ini menggunakan uji validitas konstruk, untuk mengetahui seberapa besar validitas dari hasil penelitian ini dan seberapa kuat keterkaitan antara indikator variabel yang dibentuknya. Analisis yang digunakan untuk uji validitas ini adalah analisis korelasi product moment, dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{((N\Sigma X^2 - (\sum X)^2)(N\sum Y^2 - (\Sigma Y)^2))}} \text{.....3.1}$$

Sumber Bambang S. Soedibjo (2005:68)

Keterangan :

r_{xy} = Korelasi antara variabel X dan Y.

ΣX = Jumlah skor tiap item dari seluruh responden uji coba.

ΣY = Jumlah skor total seluruh item dari keseluruhan responden uji coba.

N = Jumlah responden uji coba.

Apabila koefisien korelasi yang diperoleh dari rumus diatas adalah positif dan lebih besar atau sama dengan 0,3 maka dapat dikatakan bahwa variabel yang diteliti merupakan konstruk yang kuat.

3.2.5.2. Uji Reliabilitas

Menurut Sugiyono (2010:348) Uji Reliabilitas adalah instrument yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur obyek yang sama akan menghasilkan data yang sama.

Menurut Bambang S. Soedibjo (2005:65) Uji Reliabilitas adalah alat ukur yang digunakan untuk melihat seberapa jauh keandalan alat ukur yang digunakan.

Dalam hal ini uji reliabilitas instrument melalui *internal consistency* dengan menggunakan koefisien *alpha Cronbach* (Guilford dalam Bambang S. Soedibjo, 2005:70). Menurut Sekaran dalam Bambang S. Soedibjo (2005:70), koefisian α-Cronbach dapat dipandang sebagai sebuah indeks yang cukup

sempurna dalam menilai reliabilitas konsistensi antar butir. Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$\alpha = \frac{k}{k-1}\left[1 - \frac{\sum V_i}{V_t}\right] \text{ ..... } \mathbf{3.2}$$

(Guilford dalam Bambang S. Soedibjo, 2005:70)

Keterangan:

k = Jumlah Variabel

V_i = Varians dari item ke-I

V_t = Varians dari jumlah keseluruhan butir

Menurut Sekaran dalam Bambang S. Soedibjo (2005:72) kriteria penilaian terhadap koefisien α-Cronbach adalah jika koefisien α kurang dari 0,6 maka instrumen dikatakan kurang reliabel, jika diantara 0,6 dan 0,8 dikatakan cukup reliabel, sedangkan jika α lebih besar 0,8 maka instrumen dikatakan sangat reliabel.

3.2.6. Metode Analisis dan Pengujian Hipotesis

Metode analisis dalam penelitian ini akan menggunakan Metode Deskriptif dan Verifikatif. Sedangkan Pengujian Hipotesis berisi tentang hasil pengujian hipotesis.

3.2.6.1. Analisis Deskriptif

Analisis Deskriptif berisikan perhitungan-perhitungan untuk melihat bagaimana pola atau karakteristik data serta mendeteksi ketidakwajaran respon dalam menjawab kuesioner. Selain perhitungan juga untuk meringkas hasil-hasil

dalam bentuk tabel atau secara visual untuk membantu memahami apa yg telah dihasilkan dari penelitian.

3.2.6.2. Analisis Asosiatif

Analisis Asosiatif, pada dasarnya untuk mengetahui adanya hubungan antar dua variabel. Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan perhitungan statistik yang digunakan dalam variabel X terhadap variabel Y yang diteliti, dalam hal ini pengaruh sistem informasi online payment biaya pendidikan terhadap kepuasan mahasiswa.

A. Korelasi

Pengertian dari korelasi product moment menurut Sugiyono (2010:228) adalah digunakan untuk mencari hubungan dan membuktikan hipotesis hubungan dua variabel bila data kedua variabel berbentuk interval atau ratio, dan sumber data dari dua variabel atau lebih tersebut adalah sama.

Analisis korelasi adalah suatu teknik antara variabel-variabel bebas dengan veriabel-variabel terikat. Korelasi digunakan untuk melihat kuat lemahnya hubungan antara variabel bebas (Sistem Informasi Online Payment Biaya Pendidikan) dan variabel terikat (Kepuasan Mahasiswa UNPAD). Rumus yang digunakan Korelasi Pearson:

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{((N\Sigma X^2 - (\sum X)^2)(N\sum Y^2 - (\Sigma Y)^2))}} \quad \textbf{3.3}$$

Sumber Bambang S. Soedibjo (2005:68)

Keterangan :

r_{xy} = Korelasi antara variabel X dan Y.

ΣX = Jumlah skor tiap item dari seluruh responden uji coba.

ΣY = Jumlah skor total seluruh item dari keseluruhan responden uji coba.

N = Jumlah responden uji coba.

1. r = 0 atau mendekati 0, artinya : tidak terdapat hubungan antara variabel x dengan variabel y.
2. r = 1 atau mendekati 1, artinya : ada hubungan sempurna langsung.
3. r = -1 atau mendekati -1, artinya : ada hubungan tidak sempurna tidak langsung.

Untuk melihat seberapa besar derajat hubungan yang dihasilkan dari rumus diatas, maka digunakan criteria Champion (Bambang S. Soedibjo, 2005:141).

Tabel 3.3

Kriteria keeratan koefisien korelasi Champion

Inteval Koefisien	Tingkat Penghubung
±0,00 – 0,25	Sangat Lemah
±0,26 – 0,50	Lemah
±0,51– 0,75	Cukup
±0,76– 1,00	Sangat Kuat

Sumber : Bambang S. Soedibjo (2005: 141)

Korelasi dapat menghasilkan angka positif (+) dan negatif (-) yaitu :

a. Jika korelasi menghasilkan angka positif (+), hubungan kedua variabel bersifat searah. Searah mempunyai makna bahwa jika variabel bebas besar, maka variabel terikatnya juga besar.
b. Jika korelasi menghasilkan angka negatif (-), hubungan kedua variabel bersifat tidak searah. Tidak searah mempunyai makna bahwa jika variabel bebas besar maka variabel terikatnya adalah kecil.

B. Koefisien Determinasi

Menurut Jonathan Sarwono (2005:72) Koefisien Determinasi digunakan untuk menghitung besarnya peranan atau pengaruh variabel bebas (variabel X) terhadap variabel tergantung (variabel Y). Koefisien determinasi di hitung dengan cara mengkuadratkan hasil korelasi kemudian dikalikan dengan 100%. Adapun rumus yang digunakan adalah sebagai berikut :

$$Kd = r^2 \times 100\% \quad \textbf{3.4}$$

Keterangan :

Kd = Koefisien determinasi

r^2 = Koefisien korelasi

3.2.6.3. Pengujian Hipotesis

Menurut Jonathan Sarwono (2005:43), Hipotesis yang sudah dirumuskan kemudian harus diuji. Pengujian ini akan membuktikan H0 atau H1 yang akan diterima. Jika H1 diterima maka H0 ditolak.

Pengujian hipotesis digunakan untuk mengetahui hubungan antara kedua variabel terdapat hubungan yang erat atau saling berperan, antara variabel bebas

yaitu dalam penelitian ini adalah Sistem Informasi Online Payment Biaya Pendidikan dan variabel terikat Kepuasan Mahasiswa UNPAD, maka dilakukan uji hipotesis nol dimana:

Ho : $\rho = 0$, artinya Sistem Informasi Online Payment Biaya Pendidikan tidak berpengaruh terhadap Kepuasan Mahasiswa UNPAD.

Ha : $\rho \neq 0$, artinya Sistem Informasi Online Payment Biaya Pendidikan berpengaruh terhadap Kepuasan Mahasiswa UNPAD.

Untuk pengujian ini maka digunakan uji T, Menurut Jonathan Sarwono (2006 : 154) pengertian Uji T (*T Test*) adalah untuk membandingkan rata-rata dua Variabel dalam satu kelompok. Kriteria uji adalah $t_{hitung} > t_{table}$ maka H0 ditolak dan H1 diterima yang didapat dari tabel distribusi t dengan $\alpha = 0{,}05$ (5%), apabila $t_{hitung} < t_{table}$ maka H0 diterima dan H1 ditolak yang didapat dari tabel distribusi t dengan $\alpha = 0{,}05$. Berikut adalah rumus untuk uji T :

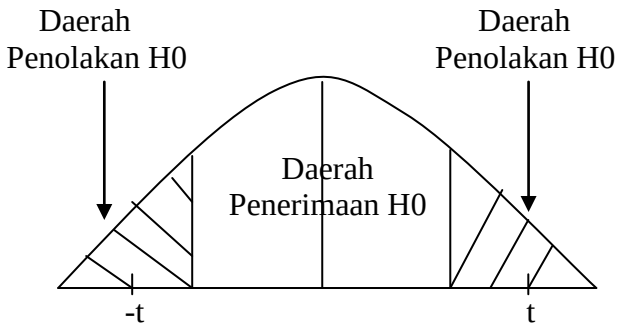
$$t_{hitung} = r\sqrt{\frac{n-2}{1-r^2}} \quad \text{..... 3.5}$$

Keterangan :

r = Koefisien korelasi berpangkat.

n = Jumlah responden.

Bandingkan t_{hitung} dengan t_{tabel} pada tingkat kepercayaan 5% dengan dk = n – 2.



Gambar 3.2

Skema Analisis Hipotesis